

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menemukan (mendeskripsikan) perbedaan pembingkaiian berita antara Detik.com dan GridOto.com, pada kasus yang sama, yaitu isu rangka eSAF Honda yang mudah keropos periode Agustus sampai dengan September 2023. Oleh karena itu, penelitian ini melakukan analisis 20 artikel berita dengan metode framing Entman. Formula ini digunakan untuk menekankan peran media dalam membentuk persepsi publik melalui seleksi dan penekanan pada isu dan aspek-aspek tertentu. Adapun framing model entman terdiri dari empat elemen utama, yaitu *define problems*, *diagnose causes*, *make moral judgement*, dan *treatment recommendation*.

- Mengetahui gambaran perbandingan pembingkaiian isu rangka sepeda motor Honda yang keropos merupakan hal yang penting dan menarik, karena isu tersebut memiliki dampak ke banyak orang. Hal ini dikarenakan Honda menguasai 77,68% pangsa pasar domestik sepeda motor pada tahun 2021, sedangkan banyak sekali masyarakat Indonesia yang mengandalkan sepeda motor sebagai moda transportasi utamanya. Penelitian ini dapat mengeksplorasi lebih dalam bagaimana situs berita daring melakukan *framing* isu-isu dan bagaimana pembingkaiian tersebut mempengaruhi opini dan pandangan masyarakat. Selain itu, situs berita daring memiliki pengaruh yang signifikan dalam membentuk opini publik.

Temuan utama dalam penelitian ini adalah adanya perbedaan dalam pembingkaiian artikel berita kasus rangka sepeda motor Honda yang keropos, antara situs berita daring Detik.com dan GridOto.com dalam periode Agustus – September 2023.

Perbedaan tersebut ada hubungannya dengan sikap dan segmentasi audiens dari media tersebut, dimana Detik.com yang mengandalkan kecepatan dalam artikel beritanya lebih membingkaii berita tersebut sebagai isu manufaktur atau kesalahan pada tahap produksi. Sedangkan dalam GridOto

yang memang merupakan media otomotif, mereka lebih tajam dalam mengulas suatu peristiwa, dan cenderung lebih berpihak pada sisi dari konsumen.

Sikap detik.com yang selalu cepat dalam memberikan artikel berita, seakan menguntungkan pihak dari Honda sendiri karena tidak begitu dikupas lebih dalam mengenai, isu dari solusi yang diberikan honda seperti lamanya proses klaim garansi rangka dari Honda.

Perbedaan selanjutnya pada elemen *make moral judgement*, detik.com mengangkat nilai tanggung jawab dan transparansi sebagai sikap yang harus dimiliki Honda. Sedangkan GridOto.com lebih tajam dan menggunakan pembingkai dalam konteks konsumen Honda yang banyak mengalami keluhan pada rangkanya.

Dalam elemen *treatment recommendation*, keduanya memiliki saran yang sama, tetapi GridOto.com lebih variatif dalam memberikan solusi bagi yang mengalami rangka keropos ataupun beresiko untuk mengalami pengeroposan rangka, dengan banyak cara diluar dari cara yang ditawarkan oleh Honda. Detik.com dalam penyajian elemen *treatment recommendation* memberikan saran repetitif dan kurang memberikan solusi dibandingkan dengan GridOto.com

Selain dari temuan utama tersebut, terdapat temuan menarik yang diperoleh dalam penelitian ini. Perbedaan fokus segmentasi audiens yang berbeda, dalam kasus ini detik.com sebagai situs berita daring umum dan GridOto.com sebagai situs berita yang berfokus pada otomotif, memiliki perbedaan dalam ketajaman dalam isi artikel berita. Hal ini juga dapat dilihat dari jumlah *treatment recommendation* yang diberikan lebih banyak dan variatif pada GridOto.com. Hal tersebut juga dipengaruhi motto dan tujuan dari GridOto.com sendiri yaitu #SimplyAutomotiveGuide yang artinya GridOto memang berfokus dalam menyajikan berita dan panduan otomotif, sedangkan Detik.com merupakan media daring umum, yang mengutamakan kecepatan, hal tersebut berpengaruh dalam kedalaman artikel berita yang diberikan.

5.2. Saran

Penelitian ini menemukan adanya perbedaan dalam peminjaman kasus rangka sepeda motor Honda yang keropos antara Detik.com dan GridOto.com dalam periode Agustus – September 2023. Namun, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang dapat diatasi di masa depan melalui penelitian berikutnya. Saran tersebut meliputi:

5.2.1. Saran Akademis

Pertama, melanjutkan penelitian ini dengan menggunakan metode analisis resepsi dengan mengambil informan penelitian dari pengguna sepeda motor Honda, atau Pengamat dunia otomotif. Hal tersebut menarik untuk dilakukan agar dapat diperoleh pemahaman antara pengguna sepeda motor Honda maupun pengamat dunia otomotif dalam memaknai kasus rangka sepeda motor Honda yang keropos.

Kedua, melakukan penelitian terkait *readability* atau keterbacaan pemberitaan kasus rangka sepeda motor Honda yang keropos, dengan cara *Flesch Reading Ease* maupun dengan *Cloze Procedure*. Hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah pengemasan pesan yang dilakukan oleh situs berita daring tersebut mudah untuk dipahami dan ditangkap maksudnya oleh pembaca.

5.2.2. Saran Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini dapat memberikan masukan bagi pembaca atau masyarakat yang menggunakan situs berita daring sebagai sarana untuk mencari informasi yang terkini. Pembaca sebaiknya lebih cermat dalam membaca dan memahami isi pemberitaan. Artikel berita yang dikonsumsi tidak seharusnya ditelan mentah – mentah, melainkan harus ditanggapi dengan pemikiran yang kritis dan terbuka.

Bagi kalangan jurnalis, terutama jurnalis portal berita online, yang mengutamakan kecepatan dalam membuat berita dan terlibat dalam proses produksi berita, agar lebih jelas lagi dalam memberikan gagasan tambahan. Jika dikaitkan dengan peran media sebagai *watchdog*, maka pemberitaan

yang produksi seharusnya lebih tajam lagi, terutama dalam pemberitaan isu keselamatan yang melibatkan banyak orang

